

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai persepsi masyarakat Desa Banyuurip Kabupaten Gresik terhadap pelaksanaan tradisi sesajen dalam pernikahan, dapat disimpulkan bahwa persepsi tersebut sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, tingkat pendidikan, serta keyakinan agama.

Masyarakat yang lebih tua dan tokoh adat umumnya mendukung tradisi sesajen, menganggapnya sebagai warisan budaya yang penting dan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur serta sarana untuk mendapatkan berkah dan perlindungan. Mereka meyakini bahwa tradisi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari pernikahan dan harus tetap dilestarikan untuk menjaga keseimbangan spiritual serta kultural dalam masyarakat. Keyakinan ini dipengaruhi oleh pengalaman hidup serta lingkungan sosial yang sangat menghargai adat istiadat.

Berbeda dengan generasi tua, generasi muda terutama mereka yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan pemahaman agama yang lebih mendalam, cenderung menolak tradisi sesajen. Mereka menganggap tradisi ini sudah tidak relevan dalam kehidupan modern dan bertentangan dengan ajaran agama Islam. Bagi kelompok ini, sesajen dianggap sebagai bentuk syirik atau praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan yang mereka anut. Faktor modernisasi, globalisasi, serta eksposur terhadap nilai-nilai agama yang lebih universal membuat mereka lebih kritis terhadap praktik adat yang dianggap tidak rasional.

Sehingga dari keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Desa Banyuurip Kabupaten Gresik terhadap tradisi sesajen dalam pernikahan berada di persimpangan antara upaya pelestarian adat dan tuntutan perubahan zaman. Masyarakat yang lebih tua cenderung mempertahankan tradisi ini, sedangkan generasi muda mulai mempertanyakan dan meninggalkannya, sejalan dengan perkembangan sosial, pendidikan, dan pemahaman agama mereka.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Penyelidikan Faktor Pengaruh Lebih Dalam:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran persepsi terhadap tradisi sesajen. Fokus pada pengaruh media sosial, globalisasi, dan akses informasi terhadap pandangan generasi muda dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika perubahan persepsi.

2. Studi Perbandingan Antar Daerah:

Disarankan untuk melakukan penelitian serupa di daerah lain yang juga memiliki tradisi sesajen atau adat serupa. Studi perbandingan ini akan membantu memahami apakah perubahan persepsi adalah fenomena lokal atau bagian dari tren yang lebih luas dalam konteks budaya dan adat istiadat.

3. Analisis Pengaruh Pendidikan dan Agama:

Penelitian lebih lanjut perlu mengkaji bagaimana pendidikan dan ajaran agama mempengaruhi sikap masyarakat terhadap tradisi sesajen. Fokuskan pada bagaimana kurikulum pendidikan agama di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan tinggi membentuk pandangan siswa dan mahasiswa mengenai tradisi adat.

4. Adaptasi Tradisi dalam Konteks Modern:

Penelitian dapat mengeksplorasi cara-cara untuk menyesuaikan tradisi sesajen dengan tuntutan zaman modern tanpa menghilangkan esensi budaya dan spiritualnya. Ini termasuk mencari solusi kompromi yang dapat diterima oleh berbagai generasi dalam masyarakat.

5. Pendekatan Metodologis Kualitatif:

Mengingat kompleksitas persepsi, penggunaan metode kualitatif seperti wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussions) disarankan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang alasan di balik pandangan masyarakat terhadap tradisi sesajen.

6. Program Pendidikan dan Penyuluhan:

Disarankan untuk mengembangkan program pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga tradisi dalam konteks modern. Program ini dapat membantu mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai budaya dan agama serta cara beradaptasi dengan perubahan zaman.

7. Fasilitasi Dialog Antar Generasi:

Masyarakat Desa Banyuurip dapat diuntungkan dari program dialog antar generasi yang membahas pentingnya tradisi dan cara-cara untuk mempertahankannya dalam konteks perubahan sosial. Inisiatif ini dapat membantu menjembatani kesenjangan persepsi dan membangun pemahaman yang lebih baik antara generasi tua dan muda.